

IV. KEADAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

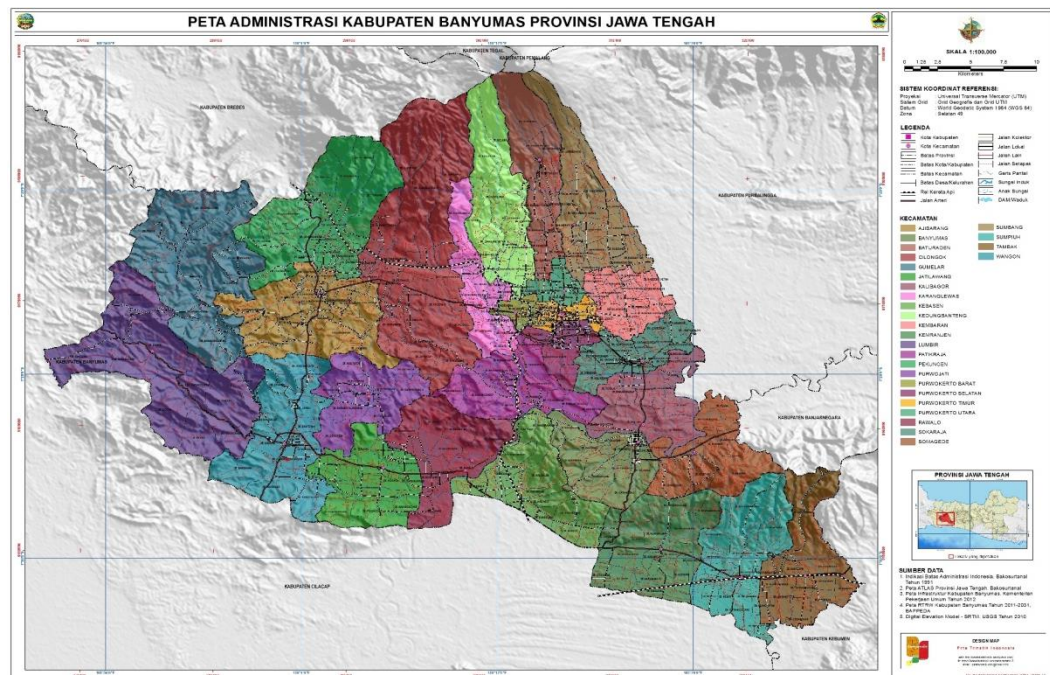
Kabupaten Banyumas merupakan salah satu dari 35 kabupaten di dalam wilayah administrasi Provinsi Jawa Tengah dengan batas administrasi sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemalang

Sebelah Selatan : Kabupaten Cilacap

Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes

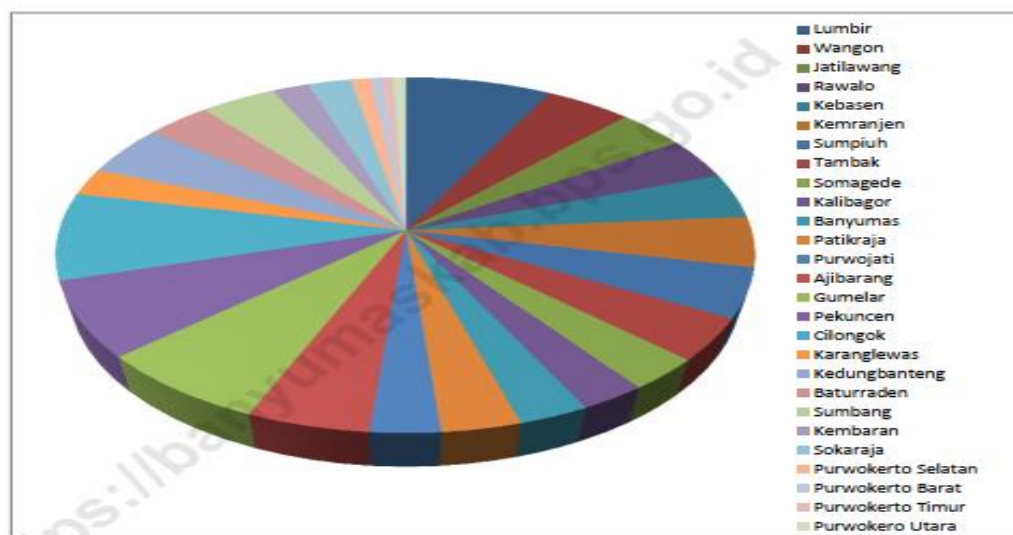
Sebelah Timur : Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara, dan Kab. Kebumen



Gambar 1 Peta Administrasi Kabupaten Banyumas
(Sumber: BPS Kab. Banyumas 2017)

Kabupaten Banyumas memiliki luas daerah sebesar 132.759 ha yang terdiri dari 27 kecamatan, terbagi dalam 271 desa dan 30 kelurahan. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Cilongok dengan luas 105,34 km² dan Kecamatan Purwokerto Barat sebagai kecamatan terkecil dengan luas hanya 740 ha.

Pusat pemerintahan berada di Purwokerto, kecamatan dengan jarak terdekat ke Ibu Kota Kabupaten yaitu Kecamatan Purwokerto Barat dan Purwokerto Utara (2,2 km), sedangkan kecamatan dengan jarak paling jauh dari Ibu Kota Kabupaten yaitu Kecamatan Lumbir (41,2 km).



Gambar 2 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Banyumas (Sumber: BPS Kab: Banyumas 2017)

Secara geografis Kabupaten Banyumas berada pada dataran rendah dengan ketinggian ± 180 mdpl, terletak antara $70^{\circ} 15' 05'' - 70^{\circ} 37' 10''$ Lintang Selatan dan antara $108^{\circ} 39' 17'' - 109^{\circ} 27' 15''$ Bujur Timur. Topografi Kabupaten Banyumas memiliki daerah dengan ketinggian yang beragam, daerah dengan posisi paling tinggi berada di Kecamatan Baturraden, Kecamatan Sumbang, dan Kecamatan Gumelar dengan tinggi masing-masing 300 mdpl, 320 mdpl, dan 420 mdpl. Kedua kecamatan tersebut terletak di daerah lereng gunung Slamet, sehingga posisinya lebih tinggi dari daerah lain. Sedangkan daerah dengan posisi terendah yaitu Kecamatan Kemranjen (15 mdpl) dan Kecamatan Kebasen (16 mdpl), dimana kedua kecamatan tersebut pada sisi selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Cilacap yang merupakan daerah dataran rendah.

Tabel 1. Curah Hujan di Kabupaten Banyumas Tahun 2017

No	Bulan	Curah Hujan (mm ³)	Status Curah Hujan
1	Januari	693	Sangat Tinggi
2	Februari	518	Sangat Tinggi
3	Maret	444	Tinggi
4	April	783	Sangat Tinggi
5	Mei	207	Menengah
6	Juni	150	Menengah
7	Juli	51	Rendah
8	Agustus	17	Rendah
9	September	230	Menengah
10	Oktober	926	Sangat Tinggi
11	November	787	Sangat Tinggi
12	Desember	648,73	Sangat Tinggi

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas 2017

Kriteria curah hujan BMKG (mm³) :

Rendah	0 – 20
Rendah	20 – 50
Rendah	50 – 100
Menengah	100 – 150
Menengah	150 – 200
Menengah	200 – 300
Tinggi	300 – 400
Tinggi	400 – 500
Sangat Tinggi	>500

Curah hujan yang terjadi di Kabupaten Banyumas sepanjang tahun 2017 memiliki angka yang cukup tinggi. Dari bulan Januari hingga Desember tercatat hanya pada bulan ke-7 dan ke-8 yang masuk dalam kategori curah hujan rendah. Pada bulan Mei, Juni, dan September curah hujan berada pada status menengah. Bulan Oktober terjadi curah hujan yang tertinggi yaitu mencapai 926 mm³.

Kebutuhan air untuk produksi pertanian berdasarkan tabel 3 Kabupaten Banyumas memiliki cadangan air yang cukup. Sebaliknya pada bulan Mei, Juni, dan September cadangan air di Kabupaten Banyumas berada pada kondisi kurang. Data BPS menyebutkan kebutuhan air bersih di Kabupaten Banyumas sebanyak 15.145.430 m³ dengan nilai ekonomi sebesar Rp 54.936.110.143,

Tabel 2. Komposisi Sampah, Volume Sampah, Volume Terangkut, dan Volume Sisa Kabupaten Banyumas Tahun 2017

No	Komposisi Sampah (%)	Volume Sampah (m ³)	Volume Terangkut (m ³)	Volume Sisa (m ³)
1	Kertas	11,7		
2	Kayu	0,72		
3	Kain	0,81		
4	Karet/Kulit	0,63		
5	Plastik	27,13	657,21	218,36
6	Logam	2,55		
7	Kaca	3,5		
8	Sampah organik	52,6		
9	Lain-lain	0,89		

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas 2017

Dalam aspek lingkungan Kabupaten Banyumas masih memiliki volume sampah yang cukup besar, sebagaimana komposisi sampah yang tercantum dalam tabel 4. Sebagai penunjang untuk mengatasi masalah sampah pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Kebersihan memiliki beberapa sarana kebersihan yaitu drum truck, gerobak sampah, tempat penampungan sementara, tempat pemrosesan akhir, truk tinja, motor sampah, mobil toilet umum, dan instalasi pengolahan limbah tinja.

B. Kondisi Penduduk

Kabupaten Banyumas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.665.025 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 831.816 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 833.209 jiwa. Jika dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 maka penduduk Kabupaten Banyumas mengalami laju pertumbuhan sebesar 0,87%. Sementara untuk angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,83. Kepadatan penduduk Kabupaten Banyumas tahun 2017 mencapai 1.254 jiwa/km² dan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga

sebanyak 3,6 orang. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Purwokerto Utara dengan kepadatan sebesar 7.236 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Lumbir dengan kepadatan sebesar 433 jiwa/km².

Penduduk Kabupaten Banyumas dibagi menjadi delapan kelompok berdasarkan pengeluaran per kapita per bulannya, sebagaimana tercantum dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 3. Kelompok Penduduk Berdasarkan Pengeluaran Per Kapita Per Bualan Kabupaten Banyumas 2017

No	Pengeluaran per kapita/bulan (Rp)	Jumlah (%)
1	150.000 - 199.9999	0,84
2	200.000 - 299.999	9,86
3	300.000 - 499.999	26,67
4	500.000 - 749.999	21,49
5	750.000 - 999.999	14,35
6	1.000.000 - 149.999	16,03
7	>1.500.000	10,77

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas 2017

Penduduk Kabupaten Banyumas memiliki pendapatan per kapita per bulan tertinggi pada kisaran Rp300.000 – Rp 499.999 yaitu 26,67% penduduk. Sedangkan penduduk dengan pendapatan terendah yaitu di bawah Rp 150.000 per kapita per bulan hanya 10,77%.

Dalam aspek pendidikan atau partisipasi penduduk Kabupaten Banyumas usia 7-24 tahun untuk bersekolah, terdapat 0,17% penduduk laki-laki dan 0,26% penduduk perempuan yang tidak atau belum pernah sekolah. Penduduk yang masih bersekolah terdapat 34,51% penduduk laki-laki dan 37,23% penduduk perempuan. Sedangkan penduduk yang tidak bersekolah lagi sebanyak 13,77% penduduk laki-laki dan 14,07% penduduk perempuan.

Untuk menunjang aktivitas pendidikan Kabupaten Banyumas memiliki komponen-komponen pendukung yang terdiri dari lembaga pendidikan dasar (SD) sampai pendidikan menengah atas (SMA/MA/SMK).

Tabel 4. Jumlah Lembaga Pendidikan, Murid, dan Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banyumas Tahun 2017

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah		
		Sekolah (unit)	Murid (orang)	Guru (orang)
1	SD dan MI	956	54.573	3.541
2	SMP dan MTs	208	79.225	4.198
3	SMA, MA, dan SMK	135	69.330	3.697

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel 6 jumlah pelajar sekolah dasar sampai sekolah menengah atas di Kabupaten Banyumas mencapai 203.128 murid, dengan jumlah sekolah sebanyak 1.299 unit, dan tenaga pengajar sejumlah 11.436 pengajar.

Pemerintah Kabupaten Banyumas juga memiliki beberapa masalah sosial dan kependudukan, diantaranya masalah kemiskinan dimana pada tahun 2017 masih terdapat 17,05% atau sebanyak 283,2 penduduk miskin. Selain itu berdasarkan indikator keluarga pra sejahtera masih terdapat keluarga pra sejahtera yang dibagi menjadi beberapa kelompok berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Keluarga Pra Sejahtera, Jumlah, dan Prosentse Keluarga di Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Klasifikasi Keluarga	Jumlah Keluarga	Prosentase(%)
Keluarga pra sejahtera	106.800	21,84
Keluarga pra sejahtera I	95.210	19,47
Keluarga pra sejahtera II	145.816	29,82
Keluarga pra sejahtera III	108.282	22,15
Keluarga pra sejahtera III+	32.798	6,71

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan penduduk Kabupaten Banyumas juga memiliki beberapa fasilitas kesehatan diantaranya 16 unit rumah sakit umum, 4 unit rumah sakit khusus, 3 unit rumah sakit ibu dan anak, 39 unit puskesmas, 39 unit puskesmas pembantu, dan 64 unit klinik.

C. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyumas secara umum mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selama tiga tahun terakhir atas dasar harga berlaku, dimana angka PDRB pada tahun 2016 sebesar 42.016,94 milyar rupiah. Pada tahun 2017 jumlah PDRB mengalami peningkatan menjadi 45.585,97 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2017 sebesar 35.147,31 milyar rupiah, sehingga secara realita pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyumas mengalami pertumbuhan sebesar 6,34% dari tahun sebelumnya.

Tabel 6. Jenis Industri, Perdagangan, Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Investasi di Kabupaten Banyumas Tahun 2017

No	Jenis Industri dan perdagangan	Jumlah Perusahaan(unit)	Jumlah Tenaga Kerja	Investasi
1	Industri Hasil Pertanian	37.490	89.204	5.752.623.400
2	Industri Logam, mesin, dan elektronik	2.413	9.366	14.630.248.939
3	Perseroan Terbatas	137		
4	Firma	4		
5	Commanditaire Vennootschap	370		
6	Perusahaan Perorangan	100		

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Perekonomian di Kabupaten Banyumas diantaranya bertumpu pada sektor industri, perdagangan, perhotelan, dan pariwisata. Sebagai kegiatan perdagangan juga terdapat fasilitas berupa pasar swalayan minimarket sebanyak 92 unit, 1 unit departement store, 3 unit pusat perbelanjaan, 24 pasar umum, dan 2 pasar hewan. Beberapa komoditi masuk dalam perdagangan internasional diantaranya yaitu kayu olahan, minyak atsiri, dan komoditi gula kristal.

Sektor perhotelan dan pariwisata juga menjadi penopang perekonomian Kabupaten Banyumas. Pembangunan pariwisata diarahkan pada peningkatan

fungsi pariwisata dalam perekonomian yang dapat menciptakan peluang lapangan kerja, serta kesempatan berwirausaha dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pemerintah berupaya dengan mengembangkan dan mendayagunakan berbagai potensi kepariwisataan. Keberhasilan dalam bidang kepariwisataan digambarkan dengan meningkatnya arus kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 jumlah wisatawan naik sampai 2,11 juta orang atau meningkat 4,86% dibanding tahun sebelumnya. Seiring perkembangan tersebut sektor perhotelan juga menjadi pendukung pembangunan pariwisata, jumlah hotel di Kabupaten Banyumas mencapai 204 unit.

Infrastruktur jalan merupakan salah satu penunjang aktifitas perekonomian, semakin baik kualitas jalan semakin lancar aktifitas perekonomian. Kabupaten Banyumas memiliki panjang jalan kabupaten beraspal sepanjang 804,78 km. Kondisi jalan baik sepanjang 571,60 km, kondisi jalan kualitas sedang sepanjang 91,35 km, jalan rusak sepanjang 75,64 km, dan kondisi jalan rusak berat 66,19 km.

Kabupaten Banyumas berada di jalur selatan perdagangan pulau jawa, dimana di Kota Purwokertoterdapat stasiun kereta api. Hal ini menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Data BPS tahun 2017 mencatat 2.699.658 pembelian tiket kereta kelas ekonomi, pembelian tiket kereta kelas bisnis sebanyak 435.975, dan tiket kereta kelas eksekutif sebanyak 455.183 pembelian.

D. Kondisis Pertanian

Luas lahan pertanian total Kabupaten Banyumas seluas 32.226 ha dengan rincian sebagai berikut, luas sawah beririgasi teknis 10.608 ha, luas sawah beririgasi setengah teknis 4.832 ha, luas sawah irigasi sederhana 5.630 ha, luas sawah irigasi desa non PU 4.471 ha, dan luas lahan tadah hujan sebesar 6.685 ha. Jenis tanah di

Kabupaten Banyumas berkembang dari bahan induk tuf volkan intermediater, batu pasir, batu liat, batuan endapan, batu liat lunak, abu pasir, batuan volkan, serta endapan liat dan pasir.

Ketersediaan lahan di Kabupaten Banyumas memiliki potensi yang cukup besar sebagai lahan pertanian. Sebagian lahan potensi tersebut merupakan lahan sub optimal seperti lahan kering, yang produktivitasnya relatif rendah, karena kendala kekurangan dan kelebihan air, jenis tanah yang kurang subur serta keberadaan lahan di daerah lereng, dataran menengah dan tinggi. Sehingga secara umum pada daerah tersebut tidak terjadi aktivitas budidaya pertanian. Bentuk permukaan lahan di Kabupaten Banyumas beragam dari datar sampai pegunungan, secara umum kondisinya datar dengan lereng $< 3\%$.

Tanah di Kabupaten Banyumas diklasifikasikan menjadi tanah yang terbentuk di daerah *lowland* dan *upland*. Kondisi tanah di daerah *lowland* berasal dari aluvium dan volkan sering tergenang. Tanah di daerah *upland* berkembang dari lahan volkan dan sedimen yang didominasi oleh proses pencucian dan pengendapan. Berdasarkan taksonomi tanah di Kabupaten Banyumas diklasifikasi menjadi 4 ordo yaitu entisols, inceptisols, vertisols, dan ultisols. Karakteristik dan sifat tanah yang terbentuk dipengaruhi oleh bahan induknya.

Pertanian yang dikembangkan terdiri dari pertanian tanaman pangan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Tanaman pangan yang dibudidayakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Luas Panen, Produksi Komoditas Pangan di Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Komoditas	Luas Panen(ha)	Produksi(ton)	Produktivitas(ton/ha)
Padi Sawah	66.209,70	368.301,41	5,56
Padi Ladang	551	2.645,50	4,80
Jagung	4.274	25.992,20	6,08

Ubi Kayu	3.182	870.394	273,58
Ubi Jalar	164	7.523	45,87

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Dalam sektor pertanian salah satu sub sektor yang dikembangkan yaitu peternakan sapi, kambing, domba, ayam, dan itik. Produksi sapi terdiri dari sapi pedaging dan sapi perah(susu), komoditas ayam juga terdapat ayam pedaging dan ayam petelur, untuk kambing, domba, dan itik produksi berupa daging.

Tabel 8. Produksi Komoditas Peternakan dan Unggas di Kabupaten Banyumas Tahun 2017

No	Komoditas	Produksi(kg)
1	Daging sapi potong	2.892.894
2	Daging kerbau	2.710
3	Daging kambing	1.389.228
4	Daging domba	103.013
5	Daging ayam	1.134.570
6	Daging itik	302.730
7	Telur ayam	667.568

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Kabupaten Banyumas juga mengembangkan subsektor perikanan yang dibudidayakan di air tawar dengan produksi panen mencapai 851.500 kg. Kolam air tawar terdiri dari kolam pembesaran seluas 424 ha dan kolam pembenihan seluas 45 ha. Selain itu juga terdapat ikan tangkap(sungai) dengan luas tangkap sebesar 1.299 ha dengan produksi 851.500 ekor.

Tabel 9. Jenis dan Produksi Ikan di Kabupaten Banyumas Tahun 2017

No	Jenis Ikan	Produksi(ekor)
1	Ikan Tawes	43.301
2	Ikan Gurame	5.573.932
3	Ikan Karper	65.887
4	Ikan Nilem	1.100.380
5	Ikan Bawal	859.313
6	Ikan Nila	1.041.615
7	Ikan Mujair	367.948
8	Ikan Lele	1.252.840
9	Ikan Patin	53.096

10	Ikan Sidat	759
	Jumlah	10.359.071

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Subsektor kehutanan di Kabupaten Banyumas terdiri dari hutan negara dan hutan rakyat atau hutan milik. Luas hutan negara berada di bawah tanggungjawab Perum Perhutani dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Luas Hutan Negara Kabupaten Banyumas Tahun 2017

Perum Perhutani	Luas Hutan Produksi(ha)	Luas Hutan Produksi Terbatas(ha)	Luas Hutan Lindung(ha)
KPH Banyumas Timur	6.411,69	1.289,10	-
KPH Banyumas Barat	2.756,86	5.101,77	10.200,75
KPH Kedu Selatan	27,21	2.860,70	-

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas Tahun 2017